

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kemiskinan adalah kondisi seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar ataupun kebutuhan pokoknya, seperti kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan dan tempat tinggal. Kemiskinan bisa didefinisikan yaitu seseorang mengalami kondisi dimana tingkat hidup mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seseorang yang termasuk kedalam jenis masyarakat kurang mampu tentunya tidak mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.<sup>1</sup>

Islam memandang kemiskinan sebagai suatu permasalahan kehidupan pula musibah yang harus berakhir. Kemiskinan dalam Bahasa Arab yakni *Faqr*, berdasarkan Bahasa mempunyai arti *ihtiyaj* (membutuhkan) dan individu yang memerlukan dikatakan sebagai *faqir*. Sementara berdasarkan istilah *syara'*, *faqir* mempunyai arti sebagaimana individu yang memerlukan dan lemah keadaannya juga tidak dapat dimintai apa-apa.<sup>2</sup> Hal tersebut sama dengan penjelasan Allah didalam Al-Qur'an :

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّ نَ ؕ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ ۗ

---

<sup>1</sup> Oos M. Anvas, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 84.

<sup>2</sup> Wildana, Wargadinata, *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*, (Malang : UIN Malang Press, 2011), 14.

وَالسَّالِّينَ فِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي  
الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”<sup>3</sup>

Arti firman Allah SWT diatas menjelaskan sebagaimana manusia yang tertib agama sehingga saling menolong orang yang merasakan kesulitan baik dari materi atau tenaga, jika kita terasa bisa apa salahnya juga jika membantu memudahkan beban orang-orang yang terlihat kurang bisa, karena tidak ada kebaikan yang sia-sia maupun merasa merugikan jika berbagi dengan apa yang kita miliki kepada sesama namun dapat menambah pahala guna tabungan diakhirat nanti.

Kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang fundamental dan dibutuhkan tindakan penyelesaian dan rancangan yang sesuai, menyeluruh, dan sistematis, dengan tujuan untuk mengurangi beban pada warga negara secara layak lewat pembangunan secara menyeluruh, dengan adil, dan konsisten untuk tujuan menuju hidup yang sejahtera.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. (Bandung: Cv. Diponegoro, 2005), 27.

<sup>4</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010.

Penanggulangan kemiskinan di suatu negara tentunya memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Dengan itu pemerintah memiliki banyak program untuk menanggulangi masalah kemiskinan salah satunya program Bantuan Sosial Pangan (BSP) atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang diadakan oleh Kementerian Sosial (Kemensos) dan masyarakat yang dapat dikategorikan penerima bantuan tersebut adalah masyarakat yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Program bantuan sembako tersebut merupakan bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada setiap bulannya melalui prosedur perbankan yaitu HIMBARA (BNI, BRI, Mandiri dan BTN). Keluarga Penerima Manfaat tersebut akan mendapatkan kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (e-voucher) dari bank. Masyarakat-masyarakat dapat menerima bantuan BSP/BPNT ialah masyarakat-masyarakat yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Tahap sistem penyaluran bantuan kepada rekening KPM yaitu melalui Bendahara Negara/Daerah yang diperintahkan oleh Kemensos untuk mencairkan dana dan dikirim kepada Bank Penyalur, lalu Bank tersebut memberitahukan informasi pengiriman dana kepada Kementerian Sosial dan Pemerintah Daerah, dan terakhir e-warong menginformasikan kepada KPM untuk pengambilan bansos.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai, *Pedoman Umum Program Sembako, 2020, 2.*

Pada permasalahan yang diteliti penulis bahwa masyarakat di Desa Sambirobyong terdapat masyarakat-masyarakat kurang mampu dan bisa dikategorikan tercatat sebagai masyarakat penerima manfaat terhadap program pemerintah BSP/BPNT. Dari program tersebut KPM lebih banyak masyarakat yang sudah lanjut usia (lansia) inilah yang menjadi pokok permasalahan karena lansia jarang memahami sistem bantuan sosial BSP/BPNT. Permasalahan yang terjadi sistem dari bantuan sosial di Desa Sambirobyong yaitu perangkat desa memberi amanah kepada pemilik toko sembako (e-warong) yang memiliki *bri link* untuk mengurus mengenai distribusi bantuan sosial tersebut. Pemilik toko menarik uang dari *bri link* senilai Rp. 200.000 per/bulan untuk digunakan membeli bahan sembako seperti beras 15 kg, telur 1 kg, bawang putih ½ kg, bawang merah ½ kg dan struk penarikan uang tersebut akan diberikan kepada KPM. Namun ada beberapa orang yang ternyata penarikan uangnya 3 bulan atau Rp. 600.000 tetapi struk yang diberi hanya Rp. 400.000 dan KPM hanya menerima Rp. 400.000 yang di jadikan sembako. Sebagian orang tidak berani berkomentar dan memilih diam saja namun ada juga yang ternyata tidak paham sama sekali jika sembako yang diterima kurang.<sup>6</sup>

Disinilah letak permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, lantaran permasalahan diatas menarik buat diteliti dan supaya untuk mengetahui sistem

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Siti selaku KPM (Keluarga Penerima Manfaat) pada tanggal 25 Desember 2021.

bansos yang dilakukan oleh distributor tersebut apakah diperbolehkan dalam perspektif Hukum Islam?. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam karya ilmiah seperti bentuk skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi Bantuan Sosial (BSP/BPNT) Di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan dari sistem distribusi Bantuan Sosial (BSP/BPNT) di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap sistem distribusi Bantuan Sosial (BSP/BPNT) di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan praktik pelaksanaan dari sistem distribusi Bantuan Sosial (BSP/BPNT) di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan tinjauan Hukum Islam terhadap sistem distribusi Bantuan Sosial (BSP/BPNT) di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan yaitu :

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap dengan penelitian ini bisa menambah khazanah keilmuan dan memberikan pengetahuan yang bertautan dengan realitas praktis distribusi bantuan sosial.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi pihak-pihak yang melakukan distribusi bantuan sosial (BSP/BPNT) di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dan juga khususnya untuk masyarakat-masyarakat luas pada umumnya mengenai peraturan-peraturan dalam bermuamalah harus dalam ketentuan syariat islam.

- b. Penelitian yang akan datang

Hasil ini penelitian ini diimpikan dapat melahirkan pertimbangan penelitian dan kriteria pada penelitian selanjutnya.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Skripsi yang di tulis oleh Fitriyana Nurmila Sari pada tahun 2021, dengan judul skripsi “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG DISTRIBUSI DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) (STUDI DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN).”<sup>7</sup> Skripsi tersebut meneliti mengenai permasalahan mengenai pendistribusian terhadap bansos Program Keluarga Harapan (PKH) yang objek literasi bertempat di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Hasil dari literasi tersebut ialah distribusi dana PKH yang terjadi di Desa Karang Anyar belum sesuai dengan sasaran yang disebabkan oleh data PKH masih memakai idata yang lama dan jika dilihat sisi tinjauan Hukum Islam distribusi dana PKH belum searah sesuai dengan asas keseimbangan yang sesuai pendistribusian menurut Islam atas warga yang memperoleh bantuan sosial PKH masih ada yang tergolong mampu. Persamaan skripsi dengan penelitian yang akan diteliti ialah objek penelitian yang seragam meneliti mengenai bantuan sosial akan tetapi berbeda jenis dari bantuan sosial tersebut mengenai PKH dan penelitian ini merupakan BPNT. Perbedaan penelitian yaitu penelitian Fitriyana Nurmila Sari berfokuskan pada sistem distribusi dana menurut pandangan hukum positif dan hukum Islam di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan penelitian

---

<sup>7</sup> Fitriyana Nurmila Sari, Skripsi: *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Distribusi Dana Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)*. (Lampung: UIN ril, 2021).

ini meneliti mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi Bantuan Sosial (BSP/BPNT) yang berada di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. Skripsi yang di tulis oleh Zullfa pada tahun 2014, dengan judul skripsi “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK DISTRIBUSI BERAS BERSUBSIDI UNTUK MASYARAKAT BERPENDAPATAN RENDAH (RASKIN) SECARA MERATA (STUDI KASUS DI DESA PURWOKERTO KECAMATAN BRANGSONG KABUPATEN KENDAL.”<sup>8</sup> Penelitian yang di tulis oleh Zullfa membahas mengenai Raskin yang ialah program pemerintah untuk menaggulagi kemiskinan dalam bentuk bantuan beras kepada masyarakat miskin, objek penelitian yang berobjek di Desa Purwokerto Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Hasil dari penelitian yang ditulis oleh Zullfa yaitu penyaluran beras Raskin tidak sesuai tujuan dikarenakannya beras Raskin di Desa Purwokerto didistribusikan dengan menyeluruh untuk masyarakat sehingga beras Raskin tersebut tidak hanya di nikmati bagi masyarakat yang miskin belaka akan teratapi masyarakat yang tergolong mampu juga ikut menikmati. Persamaan skripsi dengan penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai objek penilitian mengenai bantuan sosial akan tetapi berbeda jenis yaitu antara RASKIN dan penelitian ini mengenai BPNT. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Zullfa

---

<sup>8</sup> Zullfa, Skripsi: *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Distribusi Beras Bersubsidi Untuk Masyarakat Berpendapatan Rendah (RASKIN) Secara Merata (Studi Kasus Di Desa Purwokweto Kecamatan Barangsong Kabupaten Kendal*. (Semarang: UIN Walisongo, 2014).



fokus pada pembahasan mengenai Bantuan Sosial berupa beras untuk masyarakat miskin sedangkan penelitian ini membahas mengenai penelitian ini meneliti mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi BSP atau BPNT yang terletak di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

3. Skripsi yang di tulis oleh Linda Susanti pada tahun 2017, dengan judul skripsi “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENDISTRIBUSIAN BERAS BERSUBSIDI (STUDI KASUS DI DUSUN TIGA DESA RESTU BARU KECAMATAN, RUMBIA KABUPATEN, LAMPUNG TENGAH).”<sup>9</sup> Penelitian yang di tulis oleh Linda Susanti meneliti mengenai Beras Raskin yang mana di tinjau dari Hukum Islam dan objek penelitian terletak di Dusun Tiga Desa Restu Baru Kecamatan, Rumbia Kabupaten, Lampung Tengah. Kesimpulan dari penelitian Linda Susanti yaitu memperlihatkan bahwa pendistriusian Raskin di tersebut secara merata belum tepat dengan Pedoma, arahan Teknik, dan arahan Pelaksanaan Raskin. Aturan yang ada ternyata diabaikan penyebabnya yaitu alasan yang berbagai macam dan peninjauan. Kurangnya pemahaman yang di terima masyarakat mengenai Raskin maka terjadilah ketidaktahuan pihak mana saja yang menerima bantuan tersebut, susahny mencari keluarga yang memang benar miskin dan banyak alasan lainnya. Persamaan skripsi dengan

---

<sup>9</sup> Linda Susanti, Skripsi: *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pendistribusian Beras Bersubsidi (Studi Kausu di Dusun Tiga Desa Restu Baru Kecamaran Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah*. (Lampung: UIN ril, 2017).

penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menjelaskan tentang bantuan sosial namun berbeda jenis bantuan antara bantuan berupa beras bersubsidi dan penelitian ini mengenai BPNT. Perbedaan penelitian yang di tulis oleh Linda Susanti dengan penelitian ini yaitu, penelitian dari Linda Susanti membahas mengenai bantuan Beras dari Tinjauan Hukum Islam yang letaknya berbeda sedangkan penelitian ini meneliti mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi BSP atau BPNT yang terletak di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

4. Skripsi yang ditulis oleh Masnah pada tahun 2021, dengan judul skripsi “MEKANISME PENYALURAN BANTUAN SOSIAL NON TUNAI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM TINJAUAN MAQASHID AL-SYARIAH.”<sup>10</sup> Penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana aspek yuridis mekanisme penyaluran Bansos Tunai PKH dalam tinjauan Maqasid Al-Syariah. Hasil kajian yang dilakukan oleh Masnah yaitu fakta yang terjadi dilapangan wilayah dan daerah pedesaan tersebut jauh dari akses perbankan diutamakan untuk lansia dan masyarakat yang kurang pemahaman menggunakan ATM mengakibatkan melakukan pencairan dengan cara bersama-sama dengan di kumpulkan pada orang tertentu yang memahami mengenai pemakaian ATM, dengan hal tersebut lalu menimbulkan resiko karena ATM tidak di kelolah sendiri oleh keluarga

---

<sup>10</sup> Masnah, Tesis: *Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Dalam Tinjauan Maqasid Al-Syari'ah*. (Banjarmasin: UIN Antasari, 2020).

penerima Manfaat (PKH) dan kekosongan hukum mengenai aturan yang mengatur penggunaan KKS oleh orang lain yang bertujuan menolong. Atas kekosongan hukum tersebut bisa dipastikan bahwasanya KPM mendapatkan pendampingan mengenai cara pencairan bansos PKH. Persamaan skripsi dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama menjelaskan tentang bantuan sosial namun berbeda jenis antara Bantuan Sosial Tunai dan penelitian ini menjelaskan tentang BPNT. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Masnah dengan penelitian ini yaitu penelitian Masnah menggunakan tinjauan Maqasid Al-Syariah sedangkan penelitian ini meninjau masalah dari perspektif Hukum Islam.

5. Skripsi yang ditulis oleh Haryanto pada tahun 2018, dengan judul “ANALISIS FIQIH SIYASAH TENTANG PELAKSANAAN PENYALURAN BERAS SEJAHTERA (RASTRA) DI DESA PELITA JAYA KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT.”<sup>11</sup> Penelitian yang ditulis oleh Haryanto meneliti mengenai bagaimana proses penyaluran Program RASTRA di Desa Pelita Jaya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Hasil dari penelitian tersebut melihat bahwa pendistribusian rata di Desa tersebut dengan menyeluruh terhadap warga-warga desa baik tidak mampu ataupun yang mampu nyatanya tidak selaras dengan prosedur yang ada dan dilarang

---

<sup>11</sup> Haryanto, Skripsi: *Analisis Fiqih Siyarah Tentang Pelaksanaan Penyaluran Beras Sejahtera (RASTRA) Di Desa Pelita Jaya Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. (Lampung: UIN ril, 2018).

menurut ajaran Islam. Persamaan skripsi dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama dalam bentuk bantuan sosial namun berbeda jenis antara RASTRA dan penelitian ini membahas mengenai BPNT. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Haryanto dengan penelitian ini yaitu penelitian Haryanto memfokuskan penelitian mengenai Bantuan Raskin yang merata sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada Distribusi BSP atau BPNT.